

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh kecerdasan emosional dan gaya belajar terhadap hasil belajar siswa kelas XI Akuntansi dan Keuangan Lembaga di SMK Swasta Jambi Medan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Kecerdasan emosional tidak berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun siswa memiliki kemampuan dalam mengelola emosi, faktor tersebut tidak serta merta meningkatkan capaian akademik, karena penilaian lebih menekankan pada aspek kognitif.
2. Gaya belajar tidak berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa. Perbedaan kecenderungan gaya belajar visual, auditori, maupun kinestetik tidak menjadi faktor utama yang memengaruhi prestasi akademik, kemungkinan karena metode pengajaran guru yang relatif seragam dan penggunaan kombinasi gaya belajar oleh siswa.
3. Kecerdasan emosional dan gaya belajar secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa. Hasil ini dibuktikan dengan nilai R^2 sebesar 0,047, yang berarti hanya 4,7% variasi hasil belajar dijelaskan oleh kedua variabel tersebut, sementara 95,3% dipengaruhi oleh faktor lain seperti motivasi belajar, lingkungan belajar, dukungan keluarga, dan kedisiplinan.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka saran yang dapat diajukan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Siswa

Siswa diharapkan lebih mengenali karakteristik diri dalam belajar, namun juga beradaptasi terhadap berbagai metode pembelajaran yang digunakan guru. Mengingat hasil penelitian menunjukkan bahwa gaya belajar tidak memiliki pengaruh langsung terhadap hasil belajar, siswa perlu meningkatkan motivasi intrinsik, manajemen waktu, dan kebiasaan belajar yang konsisten agar prestasi akademik dapat meningkat secara keseluruhan.

2. Bagi Guru

Guru disarankan untuk lebih memperhatikan variasi metode pembelajaran yang dapat menjangkau seluruh gaya belajar siswa. Misalnya dengan mengombinasikan pendekatan visual, auditori, dan kinestetik dalam satu proses belajar agar setiap siswa dapat memahami materi sesuai preferensinya. Selain itu, guru juga perlu mengembangkan strategi pembelajaran yang tidak hanya berfokus pada aspek kognitif, tetapi juga menumbuhkan motivasi, disiplin, dan kemandirian belajar siswa, karena faktor-faktor tersebut kemungkinan besar memiliki pengaruh yang lebih kuat terhadap hasil belajar.

3. Bagi Sekolah

Pihak sekolah dapat memfasilitasi pelatihan atau kegiatan pengembangan diri bagi guru untuk meningkatkan kemampuan pedagogik dan penerapan model pembelajaran yang lebih bervariasi. Sekolah juga sebaiknya menciptakan lingkungan belajar yang lebih mendukung pengembangan aspek afektif siswa,

seperti kegiatan mentoring atau bimbingan konseling yang dapat membantu siswa dalam mengelola emosi dan tekanan belajar.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Karena penelitian ini memiliki keterbatasan jumlah sampel yang relatif kecil (30 siswa) dan ruang lingkup yang sempit, peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas jumlah sampel, menggunakan metode penelitian campuran (kuantitatif dan kualitatif), serta menambahkan variabel lain seperti motivasi belajar, disiplin belajar, atau dukungan lingkungan keluarga. Dengan demikian, hasil penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

